

**ANALISIS *BREAK EVEN* UNTUK PERENCANAAN LABA
PADA PT AEROFOOD ACS DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

I GUSTI AYU OKTA PARADISTYA DEWI

NIM. 2115613104

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

**ANALISIS *BREAK EVEN* UNTUK PERENCANAAN LABA
PADA PT AEROFOOD ACS DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

I GUSTI AYU OKTA PARADISTYA DEWI

NIM. 2115613104

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I Gusti Ayu Okta Paradistya Dewi

NIM : 2115613104

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis *Break Even* Untuk Perencanaan Laba

PT AEROFOOD ACS Denpasar

Pembimbing : 1. I Made Sudana, SE.,M,Si

2. Wayan Tari Indra Putri S.S.T.,Ak.,M.Si

Tanggal Uji : 13 Agustus 2024

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari terbukti melakukan kebohongan maka saya sanggup menanggung segala konsekuensinya.

Badung, 31 Juli 2024



Ayu Okta Paradistya

**ANALISIS *BREAK EVEN* UNTUK PERENCANAAN LABA
PADA PT AEROFOOD ACS DENPASAR**

I GUSTI AYU OKTA PARADISTYA DEWI

2115613104

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III

Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I



(I Made Sudana, SE.,M,Si)

NIP 196112281990031001

Pembimbing II



(Wayan Tari Indra Putri S.S.T.,Ak.,M.Si)

NIP 199212272019032027

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi

Ketua



I Made Bayada, SE., M.Si., Ak

NIP: 197512312005011003

**ANALISIS BREAK EVEN UNTUK PERENCANAAN LABA PADA PT
AEROFOOD ACS DENPASAR**

**Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:
Hari Selasa Tanggal 13 Bulan Agustus Tahun 2024**

PANITIA PENGUJI

KETUA:



I Made Sudana, SE., M.Si

NIP. 196112281990031001

ANGGOTA:

1.



Ni Made Mega Abdi Utami, S.Tr.Akt., M.Ak

NIP. 202111003

2.



Ketut Nurhayanti, S.Pd.H., M.Pd.H

NIP. 198709282015042003

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penyusunan proposal tugas akhir yang berjudul “**Analisis *Break Even* Untuk Perencanaan Laba Pada PT AEROFOOD ACS Denpasar**” selesai tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian proposal tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali;
2. Bapak I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan motivasi serta arahan dalam penyusunan proposal tugas akhir ini;
3. Ibu Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M. Si, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan proposal tugas akhir ini;
4. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan proposal tugas akhir ini;

5. I Made Sudana, SE.,M.Si, selaku Pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan petunjuk dan bimbingan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal tugas akhir ini tepat pada waktunya;
6. Ibu Wayan Tari Indra Putri S.S.T.,Ak.,M.Si, Selaku Pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan petunjuk dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tugas akhir ini tepat pada waktunya;
7. Seluruh dosen dan staf Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang sudah memberikan ilmu dan saran pembelajaran selama menjadi mahasiswa di Politeknik Negeri Bali;
8. Seluruh karyawan pada PT Aerofood ACS Denpasar Bali yang telah membantu memberikan data serta informasi yang diperlukan dalam penyusunan proposal tugas akhir ini;
9. Orang tua, saudara, dan seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan kepada penulis selama penyusunan proposal tugas akhir ini;
10. Liputann.86, USD, dan Bucen telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi terbesar bagi penulis selama penyusunan proposal tugas akhir ini;

Dalam penyusunan proposal tugas akhir ini, penulis telah berusaha menyusun dengan baik walaupun penulis juga menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam proposal tugas akhir ini. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak yang tentunya bersifat membangun guna menyempurnakan proposal tugas akhir ini yang nantinya bisa bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata diucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian proposal tugas akhir ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Badung, 23 Januari 2024

I Gusti Ayu Okta Paradistya



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

ANALISIS *BREAK EVEN* UNTUK PERENCANAAN LABA PADA PT AEROFOOD ACS DENPASAR

ABSTRAK

I GUSTI AYU OKTA PARADISTYA DEWI

Perusahaan melakukan perencanaan laba untuk memperoleh laba yang maksimal demi keberlangsungan hidup perusahaan dan menunjang kinerja perusahaan yang baik, dengan meningkatkan efektifitas dan efisiensi usahanya. Salah satu analisis yang dapat diterapkan dalam perencanaan laba yaitu analisis *break even point*. Analisis *break even point* merupakan keadaan perusahaan tidak memperoleh laba dan tidak mengalami kerugian atau total pengeluaran sama dengan total pendapatan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui jumlah unit, nilai penjualan yang harus dicapai pada titik impas *break even point*, dan tingkat penjualan produk yang harus dicapai pada titik impas dan tingkat penjualan produk yang harus dicapai PT Aerofood ACS Unit Denpasar jika menginginkan peningkatan laba sebesar 15%. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan rumus *break even point*, *margin of safety* dan perencanaan laba. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat *break even point* yang dicapai oleh PT Aerofood ACS Unit Denpasar yaitu dengan penjualan sebanyak 37.182 unit atau sebesar Rp6.665.797.981,00. PT Aerofood ACS Unit Denpasar memiliki *margin of safety* sebesar 48% atau sebesar Rp5.829.886.541,00. Apabila perusahaan ingin mencapai peningkatan laba sebesar 15% dari laba tahun sebelumnya, maka tingkat penjualan atas perencanaan laba yang diinginkan perusahaan yaitu 73.266 unit atau sebesar Rp13.103.050.207,00.

Kata kunci: *Break Even Point*, *Margin Of Safety*, Perencanaan Laba

POLITEKNIK NEGERI BALI

**BREAK EVEN ANALYSIS FOR PROFIT PLANNING
AT PT AEROFOOD ACS DENPASAR**

ABSTRACT

I GUSTI AYU OKTA PARADISTYA DEWI

The companies carry out profit planning to obtain maximum profits for the survival of the company and support good company performance, by increasing the effectiveness and efficiency of its business. One analysis that can be applied in profit analysis planning is the break-even point. Break even point analysis is a condition where the company does not make a profit and does not experience a loss or the total expenditure is the same as the total income. The aim of this research is to determine the number of units, the sales value that must be achieved at the break even point, and the level of product sales that must be achieved at the break even point and the level of product sales that must be achieved by PT Aerofood ACS Unit Denpasar if it wants an increase in profits of 15 %. The analytical method used in this research is a qualitative descriptive method, using the break even point formula, margin of safety and profit planning. Based on the research results, the break even point level achieved by PT Aerofood ACS Unit Denpasar was with sales of 37.182 units or IDR6.665.797.981,00. PT Aerofood ACS Unit Denpasar has a margin of safety of 48% or IDR5.829.886.541,00. If the company wants to achieve a profit increase of 15% from the previous year's profit, then the sales level for the company's desired profit plan is 73.266 units or IDR 13,103,050,207,00.

Keywords: *Break Even Point, Margin of Safety, Profit Planning*

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Batasan Masalah.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori	9
2.3 Kerangka Pikiran	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	23
3.2 Jenis, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	23
3.3 Teknik analisis Data	25
BAB IV PEMBAHASAN.....	27
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data	27
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	39
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	43
5.1 Simpulan.....	43
5.2 Saran.....	44

DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	46



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Penjualan Makanan PT Aerofood ACS Unit Denpasar Tahun 2023	3
Tabel 4. 1 Penggolongan Biaya Berdasarkan Perilaku	28
Tabel 4. 2 Klasifikasi Biaya Tahun 2023 (Dalam Rupiah).....	30
Tabel 4. 3 Perhitungan Break Even Point Multi Produk.....	32
Tabel 4. 4 Break Even Point Masing-Masing Produk Dalam Unit.....	33
Tabel 4. 5 Break Even Point Masing-Masing Produk Dalam Rupiah.....	33
Tabel 4. 6 Rencana Penjualan Masing-Masing Produk	37



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pikiran.....	21
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Laporan Laba Rugi Tahun 2023	47
Lampiran 2 : Data Bahan Baku Cycle 1 Tahun 2023.....	48
Lampiran 3 : Data Bahan Baku Cycle 2 Tahun 2023.....	49
Lampiran 4 : Data Bahan Baku Cycle 3 Tahun 2023.....	50
Lampiran 5 : Biaya Variabel Masing-Masing Produk.....	51
Lampiran 6 : Rincian Biaya Overhead Pabrik Untuk Setiap Jenis Produk.....	51
Lampiran 7 : Pemisahan Biaya Semi Variabel menjadi Biaya Tetap dan Biaya Variabel	52
Lampiran 8 : Biaya Variabel Tiap Produk dan Biaya Tetap Seluruh Produk.....	55
Lampiran 9 : Data Penjualan Makanan Pada PT Aerofood ACS Unit Denpasar Tahun 2023	56



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama perusahaan yaitu untuk memperoleh keuntungan atau laba. Besar kecilnya laba sering menjadi tolak ukur kesuksesan suatu perusahaan. Pernyataan tersebut didukung oleh kemampuan manajemen perusahaan dalam melihat kesempatan dimasa yang akan datang. Secara umum suatu perusahaan harus menilai kinerja perusahaan dan memprediksi usaha untuk periode selanjutnya. Dalam memprediksi kinerja keuangan, perusahaan akan melihat periode kinerja keuangan pada tahun lalu untuk melihat pendapatan dan beban yang dihasilkan perusahaan (Maruta Heru, 2018).

Kegiatan perusahaan akan bisa berjalan lebih efektif dan efisien apabila didukung oleh kemampuan manajemen untuk melaksanakan tugasnya. Fungsi-fungsi manajemen yang ada juga harus dijalankan dengan baik antara lain fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian. Salah satu fungsi manajemen dan salah satu faktor yang paling penting dalam suatu kegiatan perusahaan merupakan perencanaan.

Salah satu perencanaan yang dibuat manajemen adalah perencanaan laba. Perencanaan laba berisikan langkah-langkah yang akan ditempuh perusahaan untuk mencapai besarnya target laba yang diinginkan. Laba merupakan tujuan utama dari perusahaan karena laba merupakan selisih antara

pendapatan yang diterima dari hasil penjualan dengan biaya yang dikeluarkan, maka perencanaan laba dipengaruhi oleh perencanaan penjualan dan perencanaan biaya (Iswara et al., 2019). Dalam perencanaan laba hubungan antara biaya, volume, dan laba memegang peranan yang sangat penting. Biaya menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang dikehendaki, harga jual mempengaruhi volume penjualan, sedangkan volume penjualan langsung mempengaruhi volume produksi dan volume produksi mempengaruhi laba.

Perencanaan laba memerlukan alat bantu berupa analisis biaya volume laba. Salah satu teknik analisis biaya volume laba adalah analisis *break even point*. Analisis titik impas atau *break even point* merupakan suatu keadaan usaha yang tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi (Kasmir, 2017). Dengan kata lain suatu usaha dikatakan impas jika jumlah pendapatan sama dengan jumlah biaya. Analisis *break event point* sangat penting dilakukan bagi perusahaan karena hal itu akan memungkinkan perusahaan untuk menentukan tingkat operasi yang harus dilakukan agar semua *operating cost* dapat tertutup dan untuk mengevaluasi tingkat-tingkat penjualan tertentu dalam hubungannya dengan tingkat keuntungan (Heru Maruta, 2021). Dari analisis tersebut, juga dapat diketahui sampai seberapa jauh volume penjualan yang direncanakan boleh turun, agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Analisis *break even point* menyajikan informasi hubungan biaya, volume dan laba kepada manajemen. Sehingga memudahkan dalam menganalisis faktor yang mempengaruhi pencapaian laba perusahaan dimasa yang akan datang.

PT. Aerofood Indonesia Unit Denpasar merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang industri yaitu *catering* penerbangan. Perusahaan ini merupakan anak perusahaan maskapai nasional Garuda Indonesia. PT. Aerofood Indonesia memiliki cabang di Jakarta, Medan, Denpasar, Yogyakarta, Balikpapan, Lombok, Surabaya dan Bandung. Oleh karena itu PT Aerofood perlu melakukan perencanaan laba untuk mengetahui atau menggambarkan berapa jumlah penjualan yang harus tercapai pada setiap tahunnya, berapa tingkat laba yang diinginkan perusahaan dan berapa tingkat penjualan yang boleh diturunkan agar perusahaan berada pada titik impas di mana pendapatan dapat menutupi semua biaya yang dikeluarkan.

Tabel 1. 1
Data Penjualan Makanan
PT Aerofood ACS Unit Denpasar Tahun 2023

Produk	Unit	Penjualan Inflight Catering
<i>Cycle 1</i>	37.197	Rp6.621.102.102,00
<i>Cycle 2</i>	11.736	Rp2.329.647.036,00
<i>Cycle 3</i>	19.671	Rp3.310.551.051,00
Total	68.604	Rp12.261.300.188,00

Sumber: PT Aerofood ACS Unit Denpasar (Data Diolah)

Berdasarkan uraian Tabel 1.1 dapat dilihat penjualan PT Aerofood ACS Unit Denpasar untuk tahun 2023. PT Aerofood ACS Unit Denpasar berdampak terhadap laba rugi yang diperoleh oleh perusahaan pada tahun 2021 dan 2022. PT Aerofood ACS Unit Denpasar mengalami kerugian sebesar Rp1.248.038.650 dan pada tahun 2022 mengalami kerugian sebesar Rp950.879021. Kerugian perusahaan yang dialami pada tahun 2021 dan 2022 tidak terlepas dari dampak adanya pandemi *COVID-19*. Kondisi tersebut sangat berpengaruh terhadap penjualan yang dilakukan sehingga laba rugi tidak dapat

dicapai secara optimal. PT Aerofood ACS Unit Denpasar sudah melakukan perencanaan laba, dan menetapkan target laba sebesar 15% dari laba tahun sebelumnya. Namun belum dilakukan analisa yang tepat untuk bisa merealisasikan perencanaan tersebut. Jadi untuk memulihkan keuangan perlu dilakukan analisa *Break Even Point* sehingga kinerja keuangan perusahaan akan berangsur pulih. Berdasarkan uraian tersebut perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk membuat dan menganalisis perencanaan laba yang diinginkan perusahaan sehingga dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan bagi manajemen. Adapun judul dari penelitian ini adalah “**Analisis *Break Even* Untuk Perencanaan Laba Pada PT Aerofood ACS Denpasar**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah:

1. Berapa tingkat penjualan *Break Even Point* PT Aerofood ACS pada tahun 2023?
2. Berapa jumlah *Margin Of Safety* yang dicapai PT Aerofood ACS pada tahun 2023?
3. Berapakah tingkat penjualan yang harus dicapai PT Aerofood ACS jika menetapkan laba sebesar 15% dari laba tahun sebelumnya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat penjualan *Break Even Point* PT Aerofood ACS pada tahun 2023.
2. Untuk mengetahui jumlah *Margin Of Safety* yang dicapai PT Aerofood ACS pada tahun 2023.
3. Untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai PT Aerofood ACS jika menetapkan laba sebesar 15% dari laba tahun sebelumnya.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu permasalahan yang diteliti lebih ditekankan pada menganalisis data dengan memfokuskan menggunakan tiga jenis produk yang lebih banyak diproduksi untuk menghitung *break even point* dalam peningkatan perencanaan pada tahun 2024. Biaya yang berkaitan dengan operasional perusahaan (biaya tetap, biaya variabel dan biaya semi variabel) pada tahun 2023, harga jual yang ditetapkan oleh manajemen dan volume penjualan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Mahasiswa

Dapat dijadikan sarana dalam menambah pengetahuan, meningkatkan wawasan dan dapat dijadikan referensi tambahan dalam perencanaan laba pada PT Aerofood ACS Unit Denpasar, serta dengan

melakukan penelitian ini mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah dengan praktik langsung di lapangan.

1.5.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik dan sebagai tambahan referensi kepustakaan dalam pengembangan penelitian selanjutnya sebagai sarana dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang analisis *break even point* bagi rekan mahasiswa lainnya khususnya di Jurusan Akuntansi.

1.5.3 Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak manajemen untuk mengambil kebijaksanaan dalam perencanaan laba masa yang akan datang dalam hubungannya dengan titik impas.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa PT Aerofood ACS Unit Denpasar sebagai berikut:

1. *Break even point* total penjualan produk pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp6.665.797.981,00 dengan volume penjualan sebanyak 37.182 unit. Tingkat *break even point* masing-masing produk, yaitu untuk produk *cycle* 1 20.078 unit dengan nilai penjualan sebesar Rp3.573.911.187,00, produk *cycle* 2 sebanyak 7.065 unit dengan nilai penjualan sebesar Rp1.402.310.242,00, dan produk *cycle* 3 sebanyak 10.039 unit dengan nilai penjualan sebesar Rp1.689.576.553,00.
2. *Margin of safety* menggambarkan biaya penurunan penjualan yang direncanakan bisa di toleransi agar penjualan berada pada titik impas. Pada perhitungan *margin of safety* tahun 2023, agar tidak menderita kerugian penurunan penjualan perusahaan yaitu sebesar 48% atau sebesar Rp5.829.886.541,00. Hal ini mengindikasikan penurunan penjualan yang dapat ditolerir yaitu sampai pada jumlah sebesar 48% atau sebesar Rp5.829.886.541,00. Saat ini PT Aerofood ACS Unit Denpasar dapat dikatakan baik karena memiliki tingkat *margin of safety* sebesar 48%.
3. Penjualan yang harus dicapai adalah sebanyak 73.266 unit dengan nilai penjualan sebesar Rp13.103.050.207,00 pada tahun 2024, apabila

perusahaan menetapkan peningkatan laba sebesar 15% dari tahun 2023. Maka dari itu, penjualan produk yang harus dijual yaitu untuk produk *cycle* 1 sebanyak 39.564 unit dengan nilai penjualan sebesar Rp7.075.647.112,00, produk *cycle* 2 sebanyak 13.921 unit dengan nilai penjualan sebesar Rp3.537.823.556,00 dan produk *cycle* 3 sebanyak 19.782 unit dengan nilai penjualan sebesar Rp2.489.579.539,00, agar mampu mencapai tingkat laba yang diharapkan pada tahun 2024 yaitu sebesar 15% dari laba tahun 2023.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis *break even point*, *margin of safety* dan perencanaan laba yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang bisa diberikan kepada PT Aerofood ACS Unit Denpasar sebagai berikut:

1. Hendaknya mengidentifikasi biaya operasional yang dikeluarkan menjadi biaya tetap, biaya variabel dan biaya semi variabel guna untuk memudahkan dalam menyusun perencanaan laba, khususnya menggunakan analisis *break even point* pada periode berikutnya.
2. Hendaknya perusahaan jika ingin mendapatkan keuntungan lebih dari 15% dari laba tahun sebelumnya, perlu meningkatkan penjualan ke maskapai lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminus, R., & Sarina, R. (2022). ANALISIS BREAK EVEN POINT SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA PADA PT. GOLDEN OILINDO NUSANTARA PALEMBANG. In *Jurnal Manajemen* (Vol. 10).
- Ardianto, E. (2016). *Metode Penelitian* (N. Siti, Ed.; dua).
- Eka Fahri. (2023). *Akuntansi Biaya* (1st ed.). CV. Eureka Media .
- Heru Maruta. (2021). *Analisis Break Even Point (BEP) Sebagai Dasar Perencanaan Laba Bagi Manajemen*. 11–14.
- Iswara, U. S., Setyabud, T. G., & Wahidahwati, W. (2019). *PERENCANAAN LABA MENGGUNAKAN PENDEKATAN ANALISIS COST VOLUME PROFIT*.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Kasmir, Ed.).
- Maruta Heru. (2018). Analisis Break Even Point Sebagai Dasar Perencanaan Laba Bagi Manajemen. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 2, 9.
- Pelu, F. I., Pangemanan, S. S., & Tirayoh, V. Z. (2021). ANALISIS BREAK EVEN POINT SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA PADA PT. TELESINDO SHOP MANADO ANALYSIS BREAK EVEN POINT AS A PROFIT PLANNING TOOL AT PT. TELESINDO SHOP MANADO. In *554 Jurnal EMBA* (Vol. 9, Issue 3).
- Purwanto, E. A., & Sulistyastuti, D. R. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif* (H. A. Darisman, Ed.; 2nd ed.). Gavamedia.
- Rusmayanti, S. (2021). Break Even Point Sebagai alat Perencanaan Laba Pada Jus Jagung Enak. *Jurnal Akrab Juara*, 6, 182–195.
- Ulfathu Choiriyah Moch Dzulkirom Raden Rustam Hidayat, V. A. (2016). ANALISIS BREAK EVEN POINT SEBAGAI ALAT PERENCANAAN PENJUALAN PADA TINGKAT LABA YANG DIHARAPKAN (Studi Kasus pada Perhutani Plywood Industri Kediri Tahun 2013-2014). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol* (Vol. 35, Issue 1).
- Yudianto, R. (2019). Break Even Point Sebagai Perencanaan Laba Pada PT. Sepatu Bata TBK. *Jurnal Ekonomi*, 32.
- Yusuf, M., Nengah, A., Devi, S., & Azizah, F. (2016). ANALISIS BREAK EVEN POINT (BEP) SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA (Studi Pada CV. Langgeng Makmur Bersama Lumajang Periode 2012-2014). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol* (Vol. 35, Issue 2).